

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Pengertian Analisis Kritis

Analisis menurut Linguistik merupakan kajian yang dilakukan terhadap sebuah bahasa yang bertujuan untuk meneliti struktur bahasa secara mendalam. Kata analisis merupakan serapan dari bahasa Inggris yakni *analysis*. Sedangkan arti secara umum mengenai analisis adalah sebagai proses perencanaan yang terdiri dari beberapa bagian atau komponen yang saling berhubungan dan berkesinambungan agar mendapatkan pengertian yang berupa sumber informasi yang tepat dan benar serta memiliki sebuah arti keseluruhan, sehingga memudahkan untuk menggolongkan atau mengelompokkan informasi yang didapat.<sup>1</sup>

Arti dari kata kritis menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah sifat yang selalu berusaha untuk menemukan kesalahan, kekeliruan dan penganalisa yang tajam. Sehingga jika kata analisis dan kritik digabungkan akan memiliki arti yakni sebagai satu kegiatan menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan sesuatu serta berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan dengan cara menganalisis.<sup>2</sup>

### B. Dakwah Islam

#### 1. Pengertian Dakwah

Dakwah ialah mengajak kepada yang baik-baik sesuai ajaran agama Islam. Arti dakwah itu sendiri berasal dari bahasa Arab yakni *da'a yad'u* yang berarti ajakan atau mengajak. Dakwah mengajak seseorang untuk menuju suatu kebaikan yang sudah diajarkan oleh Rasulullah kepada umatnya. Dakwah juga bisa diartikan sebagai doa perhomonan kepada Allah agar supaya tetap dijalan yang benar.<sup>3</sup> Sebagaimana Firman Allah Swt. QS. Al-Baqarah [2] : 186.

---

<sup>1</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisa Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2007), hlm. 37.

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005, cetakan III), hlm. 361.

<sup>3</sup> Dosen Jurusan and Manajemen Dakwah, "Dakwah Islam Di Era Modern" 26, no. 3 (2015): 151–158.

وَأَدَّاسًا لَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنَّ قَرِيبٌ □ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ  
فَلَيْسَتْ جِوَابِي وَلِيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ (١٨٦)

Artinya: “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi perintah-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran.” (QS. Al-Baqarah [2] : 186)

Ada banyak yang mengartikan dakwah sebagai ajakan yang didasari dengan kebaikan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Berikut adalah pengertian dakwah menurut para ahli:

- a. Tokoh A. Hasmy dalam buku beliau dustur dakwah menurut Al-Qur’an, mengartikan dakwah merupakan menyeru kepada manusia untuk mempercayai dan menerapkan akidah dan syariat Islam dengan benar sesuai para ulama terdahulu menerapkannya.
- b. Tokoh Syekh Ali Mahfudz, beliau mengartikan dakwah merupakan salah satu motivasi ataupun penggerak hati seseorang untuk supaya mereka berperilaku yang baik menjahui yang mungkar agar mereka juga mendapat petunjuk dari Allah dan selamat dunia akhirat.
- c. Tokoh ahli Amrullah Ahmad, menurut beliau dakwah dapat diartikan sebagai petunjuk manusia agar mempunyai sikap dan perilaku yang baik bukan hanya di diri sendiri melainkan pada lingkungan kemasyarakatan agar terwujudnya kedamaian didalam segi kehidupan sosialkultural.
- d. Tokoh ahli Amin Rais, dakwah menurut beliau adalah gerakan dalam suatu bidang kehidupan untuk memperbaiki sistem nilai-nilai keislaman demi kebahagiaan seluruh umat manusia.
- e. Tokoh ahli Farid Ma’ruf Noor, dakwah adalah diumpamakan seperti perjuangan dalam kehidupan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi nilai keTuhanan.

- f. Tokoh ahli Abu Bakar Atjeh, memaparkan bahwa dakwah ajakan kepada semua manusia untuk hidup sesuai ajaran Allah yang baik dan benar agar hidup bijaksana.<sup>4</sup>

Dari semua tokoh ahli dapat disimpulkan bahwa pengertian dakwah merupakan proses ajakan manusia satu dengan manusia lainnya berupa dengan tindakan kedamaian tanpa paksaan apapun menuju jalan yang diridhoi oleh Allah. Jalan yang dimaksud yakni misalkan berbuat baik kepada siapapun tanpa pandang bulu dan selalu menghargai orang lain. Dengan demikian akan tercipta yang namanya agama Islam yang damai, bertoleransi, dan juga saling tolong menolong dalam hal kebaikan sesuai ajara agama Islam.

## 2. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah merupakan sesuatu yang diharapkan terjadi kepada masyarakat Islam dengan disebut Khairul Ummah, yakni masyarakat yang sudah benar menjalankan syariat agama Islam dengan selalu taat beribadah kepada Allah dimanapun berada. Dalam agama Islam tujuan dakwah juga dapat diartikan sebagai memahami dan memberi ilmu pengetahuan mengenai ajaran agama Islam, yang mana banyaak persoalan-persoalan yang ada didalamnya yang mungkin bisa diatasi dengan ilmu agama Islam.<sup>5</sup> Macam-macam hal yang akan mengantarkan manusia kedalam ajaran agama Islam yang benar:

- a. Aqidah tauhid

Manusia harus senantiasa percaya dengan adanya Allah yang Maha segalanya. Karena disitulah manusia percaya dengan adanya Tuhan yang menciptakan segala sesuatu dimuka bumi ini. Dengan adanya kepercayaan kepada Allah manusi senantiasa selalu yakin bahwa takdir dan ujian merupakan sudah ditetapkan oleh Allah sebebelumnya.

- b. Hukum-hukum Allah

Hukum-hukum Allah merupakan hukum yang sudah ditetapkan oleh Allah dalam Al-Qur'an dan hadis, yang mengajak manusia kedalam hal kebaikan yang membantu

---

<sup>4</sup> Mita Purnamasari and Arief Mulyawan Thoriq, "Peran Media Dalam Pengembangan Dakwah Islam," *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 2, no. 2 (2021): 87–99.

<sup>5</sup> Shohib Shohib, "Hakikat Dan Tujuan Dakwah Dalam Mewujudkan Kehidupan Yang Damai Dan Harmonis," *Tatar Pasundan* □: *Jurnal Diklat Keagamaan* 12, no. 32 (2018): 83–88.

mereka masuk kedalam surga yang sudah dijanjikan oleh Allah.

- c. Konsep hidup  
Konsep kehidupan ini mengacu pada kehidupan yang memberikan ketentraman sesuai ajaran agama Islam.
- d. Ajakan kemuliaan  
Ajakan kemuliaan pada kemajuan umat manusia yang membebaskan manusia dari perbudakan dan penyembahan sesama manusia.
- e. Jihad  
Seruan jihad bertujuan untuk memperkuat dan memperkokoh sistem agama Islam.<sup>6</sup>

### 3. Manfaat Dakwah

Dalam kegiatan dakwah memiliki manfaat sendiri untuk para pengikut dakwah, yakni dengan adanya kegiatan dakwah manusia dapat mengerti artinya perbuatan kebaikan untuk diri sendiri maupun pada orang lain. Manusia yang kurang pemahaman agama sekarang akan lebih mengetahui apa saja syariat agama Islam yang tercantum didalamnya sesuai Al-Qur'an dan hadist. Dengan demikian manfaat dakwah dapat memberikan pengarahan kepada manusia untuk mengetahui mengenai baik buruknya perbuatan dan juga proses penyadaran dalam diri seseorang.<sup>7</sup>

### 4. Hukum Dakwah

Pengertian hukum dakwah merupakan peraturan yang berisi tentang kewajiban dan prosedur dakwah yang baik dan benar. Hukum dakwah dibagi menjadi tiga dari segi fiqh yakni:

- a. Hukum Akli, ialah hukum yang didasarkan pada pemikiran yakni wajib akli (berdasarkan akal pikiran), harus akli (memutuskan harus menggunakan akal pikiran), dan yang terakhir mustahil akli (memutuskan tidak mungkin menggunakan akal pikiran).
- b. Hukum Syar'i, ialah hukum yang sudah ditetapkan oleh Allah dalam kitab suci AlQur'an.

---

<sup>6</sup> Shohib Shohib, "Hakikat Dan Tujuan Dakwah Dalam Mewujudkan Kehidupan Yang Damai Dan Harmonis," *Tatar Pasundan* □: *Jurnal Diklat Keagamaan* 12, no. 32 (2018): 83–88.

<sup>7</sup> Khairi Syekh Maulana Arabi, *Dakwah Dengan Cerdas* (Yogyakarta: Laksana, 2020), 17–18.

- c. Hukum Adi, ialah hukum yang diciptakan oleh manusia itu sendiri akan tetapi tetap sesuai aturan berdasarkan ajaran agama Islam.<sup>8</sup>

Dengan demikian dapat diartikan bahwasannya hukum dakwah merupakan hukum yang wajib bagi setiap umat muslim dimuka bumi ini. Dari hal terkecil misalkan mengajak seseorang untuk mengerjakan ibadah juga dapat dikatakan sebagai dakwah Islam, asal dengan seruan yang damai tanpa adanya paksaan. Sebagaimana QS. Ali Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ إِلَى الْخَيْرِ الْمَعْرُوفِ الْمُنْكَرِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ  
(١٠٤)

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu segolongan orang yang menyeru pada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma’uf dan mencegah yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imron : 104)

## 5. Unsur Dakwah

Dalam dakwah itu sendiri memiliki dua unsur yakni subjek dan objek , dan materi (maddah) dakwah. Berikut penjelasan mengenai subjek dan objek, dan materi (maddah) dakwah:

- a. Subjek dakwah

Dapat diartikan sebagai mubaligh atau da’i (orang yang berdakwah), untuk mengajak dan mengajarkan ilmu mengenai ajaran agama Islam sesuai yang sudah diperintahkan oleh Allah. Subjek dakwah yakni seluruh laki-laki maupun perempuan yang sudah baligh boleh menjadi pendakwah asalkan ajaran yang mereka bawa tidak menyimpang dari agama Islam.<sup>9</sup> Dalam QS. An-Nahl ayat 125 Allah berfirman:

<sup>8</sup> Desi Syafriani, “Hukum Dakwah Dalam Al-Qur’an Dan Hadist,” *Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan* 1 (2017): 18.

<sup>9</sup> A Fikri Amiruddin Ihsani, “Subjek Dakwah Islam Dalam Perspektif Al- Qur ’ an Jurnal Kopis □: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam Subjek Dakwah Islam ..., Ihsani Jurnal Kopis □: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam” 2, no. 1 (2019): 44–58.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُم بِلَتِي هِيَ  
 أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ سَبَّلِيهِ □ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl : 125)

b. Objek dakwah

Objek dakwah ialah orang yang menjadi target dakwah seorang pendakwah untuk diberikan ilmu mengenai ajaran agama Islam. Objek dakwah biasanya dapat diartikan sebagai mad'u dan yang memberikan dakwah kepada mad'u yakni da'i. pendakwah (da'i) memberikan ilmu ataupun wawasan mengenai ajaran agama Islam dan mampu diterima dengan baik. Mad'u ini biasanya memberikan *feedback* kepada da'i dengan cara menerapkan apa yang diajarkan atau diberikan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan hal ini kegiatan dakwah memang harus melibatkan seorang da'i dan mad'u yang saling berkaitan satu sama lain.<sup>10</sup>

c. Maddah (materi) Dakwah

Maddah diartikan sebagai isi penyampaian materi yang dilakukan oleh pendakwah (da'i). Dalam maddah ini berisi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ajaran agama Islam. Materi dakwah dapat dibagi menjadi empat macam yakni:

1) Masalah Akidah (kepercayaan)

Akidah merupakan kunci awal seseorang memeluk dan mempercayai yang berkaitan dengan ajaran agama Islam. Ciri-ciri materi mengenai akidah Islam yang membedakan dengan agama lain; bersedia untuk terbuka mengenai kesaksian bersyahadat, memberikan materi mengenai keTuhanan serta hal-hal lain seperti

---

<sup>10</sup> Fajeri Arkiang and Rabiatur Adwiah, “Konsep Dakwah Mauidhatul Hasanah Dalam Surat An-Nahl Ayat 125,” *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 57–68.

halnya rasul dan hal ghaib lainnya, dan ketaatan iman dalam beribadah kepada Allah dan menjalankan semua perintah Allah dengan baik.

2) Masalah Syariah

Materi ini mengenai meliputi dari masalah sosial yang berkaitan dengan kemsyarakatan. Dalam materi ini akan meyajikan beberapa masalah yang berada di lingkungan sosial .dengan adanya persoalan dilingkungan masyarakat dapat diatasi dengan memahami materi yang berkitan dengan syariah.<sup>11</sup>

3) Masalah Muamalah

Materi ini berisi mengenai persoalan melakukan amal baik dalam kemasyarakatan Islam. Banyak persoalan yang berada didalamnya salah satunya adalah bersedekah kepada sesama muslim ataupun nonmuslim.

4) Masalah Akhlak

Materi ini membahas mengenai akhlak yang diajarkan sesuai syariat agama Islam yang baik dan benar. Dan tujuan akhlak untuk diajarkan kepada sesama muslim sangat berguna untu dikehidupan sehari-hari apalagi dilingkungan masyarakat yang mayoritasnya beragama Islam.<sup>12</sup>

## 6. Metode Dakwah

Para tokoh ahli mengartikan metode dakwah yakni tokoh Al Bayanuni beliau beranggapan mengenai metode dakwah yaitu prosedur-prosedur yang dilakukan oleh pendakwah (da'i) dalam menjalankan kegiatan dakwah yang baik dan benar. Adapun tokoh Masdar Helmi mengartikan metode dakwah sebagai bukti perjuangan yang dilakukan para da'i untuk melaksanakan dakwah dengan cara subjektif. Metode dakwah dibagi menjadi tiga macam konsep sebagaimana mengacu pada QS. An-Nahl ayat 125 yakni:

a. Dakwah bil hikmah

Hikmah mempunyai arti kebijaksanaan yang berasal dari Allah Swt. dan juga dapat diartikan sebagai kesaktian. Al-Alusi berpendapat mengenai arti hikmah dalam

---

<sup>11</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Cetakan ke. (Jakarta: KENCANA, 2021), 19–22.

<sup>12</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Cetakan ke. (Jakarta: KENCANA, 2021), 22-23.

tafsirnya yakni mearuh sesuatu hal disuatu tempat yang semestinya, atau mengenai mengartian terhadap agama baik itu berupa dari sumber hadis maupun bersumber dari Al-Qur'an. Dan beliau juga berpendapat bahwasannya hukmah dibagi menjadi dua macam yaitu berbentuk teoritis dan berbentuk praktis. Pengertian hikmah secara istilah diartikan para ulama memiliki pengertian yang berbeda:

- 1) Hikmah diartikan sebagai kenabian.
- 2) Hikmah yakni pemahaman terhadap Al-Qur'an.
- 3) Hikmah merupakan perbuatan yang baik dan perkataan yang benar.
- 4) Hikmah adalah menjauhi perbuatan yang tercela menurut agama Islam.
- 5) Hikmah diartikan sebagai sunnah Nabi.
- 6) Hikmah yaitu mengetahui kebenaran dalam suatu hal sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis.
- 7) Hikmah dapat diartikan sebagai patuh dan pasrah kepada kuaasa Allah .
- 8) Hikmah yaitu meletakkan kebenaran diatas segalanya dan menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

b. Dakwah mauidhah hasanah

Dakwah dengan cara ini dapat diartikan sebagai cara pendakwah untuk memberikan pengajaran (contoh) dan ajakan yang baik dan benar sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan cara ini mad'u lebih mudah untuk memahami apa saja nasehat yang disampaikan oleh pendakwah, karena penjelasannya akan diberikan sedetail mungkin mengenai dakwah islam yang disampaikan. Biasanya para pendakwah harus memahami dulu mad'u agar supaya dakwah mereka dapat tersampaikan dengan baik dan dapat diterima. Metode dakwah mauidhah hasanah dapat juga diartikan sebagai nasehat yang baik berupa bimbingan serta arahan yang dapat memberikan hal positif dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Nazirman Nazirman, "Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* (2018): 31-41.

<sup>14</sup> Mahmuddin Mahmuddin, Subekti Masri, and Wahyuni Husain, "Metode Dakwah Mauidzah Al-Hasanah Untuk Meningkatkan Konsep Diri

c. Dakwah mujadalah

Metode dakwah ini digunakan sebagai berdiskusi mengenai pendapat para ulama tentang hal-hal yang perlu didiskusikan mengenai ajaran agama Islam. Metode dakwah mujadalah sama diartikan sebagai bertukar masalah ataupun bisa dikatakan sebagai bertukar pendapat antara satu orang dengan orang lain. Memberikan pendapat ketika diskusi dengan cara menyampaikan dengan menggunakan dalil-dalil hais maupun Al-Qur'an sebagai acuan diskusi. Dengan cara ini memiliki kelebihan tersendiri yakni dapat menemukan titik terang dari adanya diskusi maupun dialog interaktif pada sesama pendakwah. Metode ini menunjukkan bahwasannya ketika ada suatu permasalahan dalam pembahasan kajian agama Islam cara ini dapat menjadi salah satu penghasil jawaban dari permasalahan tersebut.<sup>15</sup>

**7. Media Dakwah**

Media dakwah dapat diartikan sebagai alat perantara dakwah yang dilakukan dengan berbagai media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai perantara dakwah para da'i. Media dakwah ini juga dapat diartikan sebagai alat penunjang berlangsungnya kegiatan dakwah Islam. Dakwah zaman sekarang lebih dinamis dibandingkan dakwah zaman dahulu, karena telah menggunakan berbagai media yang mampu memahamkan para mad'unya. Dengan adanya media dakwah ini dapat mempermudah segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan dakwah agama Islam. Disamping itu juga para da'i akan lebih mudah untuk berinteraksi kepada semua mad'u. media dakwah merupakan unsur terpenting yang berkaitan dengan kegiatan dakwah agama Islam, jika tidak adanya media dakwah kegiatan dakwah tidak akan berjalan dengan baik.<sup>16</sup>

Dakwah merupakan aktivitas komunikasi yang menggunakan berbagai media dan juga dapat mempermudah

---

Siswa MTsN Model Palopo,” *Irsyad*: *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 8, no. 3 (2020): 289–304.

<sup>15</sup> A T Prianto, “Penerapan Metode Dakwah Mujadalah Dalam Membendung Radikalisme Di Indonesia,” *INTELEKSIA-Jurnal Pengembangan Ilmu ...* 01, no. 02 (2020): 305–326.

<sup>16</sup> A.Rafik Dagun, Deni Irawan, “Pencak Silat Sebagai Media Dakwah ( Analisis Pada Pedrguruan Pencak Silat Susun Sirih Kecamatan Selakau, ” *Al-Muttaqin*: *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2021): 24–43.

jalannya suatu kegiatan dakwah. Yang akan menghasilkan suatu pemahaman dari semua kalangan mad'u secara menyeluruh. Berikut ini adalah merupakan macam-macam media dakwah:

a. Media Massa

Media massa merupakan media yang bisa digunakan untuk berdakwah dalam komunikasi yang berjumlah banyak yang bertempat tinggal jauh. Dampak dari media massa adalah adanya timbal balik terhadap perilaku dan lingkungan.<sup>17</sup> Media massa yang sering digunakan yakni:<sup>18</sup>

1) Surat kabar

Informasi yang memuat suatu berita yang dicetak dalam bentuk kertas. Dalam surat kabar ini pendakwah dapat menyajikan berbagai kajian-kajian yang berisi ajaran agama Islam didalamnya.<sup>19</sup>

2) Radio

Merupakan alat informasi yang berbasis audio yang mengirimkan sinyal elektromagnetik. Radio biasanya memiliki beberapa segmen yang bisa disiarkan yang sudah terjadwal. Terkadang juga radio memiliki suatu segmen yang mengandung unsur dakwah agama Islam didalamnya, segmen tersebut juga bisa dikatakan sebagai segmen dakwah agama Islam.<sup>20</sup>

3) Televisi

Televisi merupakan alat informasi yang berbasis audio visual yang dapat mengirim sinyal berupa gambar dan suara dan dapat mengisi berbagai macam acara. Dari berbagai tayangan yang ada di televisi, disana pasti terdapat yang namanya suatu acara yang berbaur dengan dakwah ajaran agama Islam. Dengan demikian tyangan tersebut sudah bisa dikatakan sebagai kegiatan berdakwah, karena bukan hanya mad'u yang berada

---

<sup>17</sup> Dedi Kusuma Habibie, "Dwi Fungsi Media Massa," *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (2018): 79.

<sup>18</sup> Rijal MAMDUD, "Dakwah Islam Di Media Massa," *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2019): 47.

<sup>19</sup> Satria Pasangio, "Penggunaan Kata Bepolisemi Pada Surat Kabar Harian Mercusuar," *Jurnal Bahasa dan Sastra* 3, no. 4 (2020): 15–22.

<sup>20</sup> Nurhasanah Nasution, "Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital," *Interaksi* 2, no. 2 (2018): 173.

distudio yang menonton televise juga bisa disebut dengan mad'u.<sup>21</sup>

b. Media Non Massa

Media yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang-orang tertentu yang sifatnya tidak umum. Misalkan seseorang mengirim surat kepada orang lain dan tertuju hanya untuk kalangan tertentu.<sup>22</sup>

**8. Pesan Dakwah**

Pesan dakwah merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh da'i ke mad'u sesuai dengan ajaran Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadis. Pesan dakwah juga dapat diartikan sebagai ibrah atau pembelajaran untuk mad'u agar mereka dapat memahami dan merubah perilaku yang buruk menjadi baik.<sup>23</sup>

**C. Media Sosial**

**1. Pengertian Media Sosial**

Media sosial merupakan sebuah layanan atau media yang mampu untuk bisa saling berinteraksi melalui online atau dunia maya. Media juga berfungsi untuk memberikan suatu informasi yang kita bisa dapatkan tanpa harus meninjau langsung ke lapangan.<sup>24</sup> Akan tetapi kita harus tau informasi yang disajikan melalui media sosial tersebut apakah sudah benar-benar valid atau informasi tersebut bisa saja *hoax*. Supaya informasi yang kita dapatkan dari media sosial sangatlah benar. Dengan demikian media sosial sangat membantu manusia untuk mendapatkan sebuah informasi atau hanya sekedar berinteraksi melalui via online.

---

<sup>21</sup> Raja Tama Andriagus, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kualitas Stasiun Televisi Sebagai Konsumsi Terbaik Bagi Masyarakat Dengan Menggunakan Metode Ahp," *Jurnal Teknologi Informasi* 1, no. 1 (2017): 68.

<sup>22</sup> Mamdud, "Dakwah Islam Di Media Massa."

<sup>23</sup> Kamaluddin, "Pesan Dakwah" 02, no. 2 (2016): 39.

<sup>24</sup> Ike Atikah Ratnamulyani and Beddy Iriawan Maksudi, "Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor," *Sosiohumaniora* 20, no. 2 (2018): 154–161.

Berikut penjelasan dan penuturan mengenai pengertian media sosial menurut para ahli:<sup>25</sup>

- a. Kartajaya, mendefinisikan mengenai pengertian media sosial yaitu memberikan sebuah ilmu pengajaran kepada orang-orang pembuat dan penerbit konten bahwasannya media sosial merupakan tempat dimana seseorang dapat mengekspresikan dirinya dalam bentuk suatu konten ataupun berhubungan dengan bisnis dengan cara online.
- b. Kaplan dan Haenlein, mengartikan media sosial merupakan sebuah layanan internet yang tersedia disuatu aplikasi yang mana penggunaanya dapat bertukar cerita baik itu yang dekat maupun yang berada ditempat jauh. Dan juga dengan adanya media sosial pengguna dapat mengubah cara pandang dan cara berpikir yang kritis.
- c. Yoo dan Gretzel, menurut pendapat mereka mengenai arti dari media sosial adalah kebutuhan semua manusia karena dengan adanya media sosial mereka dapat banyak informasi mengenai berbagai hal yang berada dimedia sosial. Dengan bermedia sosial juga dapat ilmu yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Merry, mengatakan bahwa media sosial merupakan media yang mempermudah para pengusaha dan konsumen dapat lebih mudah berinteraksi dengan berbagai sistem dengan memberikan keuntungan disemua pihak.

Kaplan dan Haenlien berpendapat bahwa media sosial terdapat enam jenis yakni:<sup>26</sup>

- a. Konten-konten yang berada di website diizinkan untuk diubah sesuai apa yang diinginkan.
- b. Aplikasi yang dapat memberikan kesempatan bagi para penggunaanya untuk sekedar bertukar cerita yakni Twitter.
- c. Konten, yakni pengguna yang difasilitasi berbagai hal misalnya share video maupun gambar.

---

<sup>25</sup> Dellia Mila Vernia, "Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk," *Jurnal ISBN 978-602-50181-0-7* 1, no. 2 (2017): 105–118, <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility/article/view/71>.

<sup>26</sup> Dellia Mila Vernia, "Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk," *Jurnal ISBN 978-602-50181-0-7* 1, no. 2 (2017): 105–118, <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility/article/view/71>.

- d. Situs jejaring sosial diartikan sebagai aplikasi yang membuat penggunanya saling terhubung dan memberikan informasi bik itu secara kelompok maupun perorangan.
- e. *Virtual Game Word* merupakan suatu teknologi yang sudah menggunakan internet 3D yang dapat berinteraksi sesama penggunanya contohnya game online.
- f. *Virtual Social Word* diartikan sebagai dunia internet yang dapat penggunanya mengakses melalui internet dan dilakukan secara online dan juga dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya contohnya *Second Life*.

Pada era modern digital sekarang ini semua manusia selalu mengakses media sosial secara cepat terjangkau oleh para pengguna media sosial yang disebut *viral*. Karena hal itu para pendakwah berupaya untuk memanfaatkan media sosial sebagai ajang strategi dakwah mereka. Dengan menggunakan media sosial dakwah lebih efektif dan menyeluruh secara luas. Sehingga dakwah dapat diketahui oleh kalangan orang banyak yang selalu menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial juga memberikan akses pada kriteria minimum usia pengguna, karena dengan adanya minimum usia pengguna akses media sosial tidak sembarang perlu diakses usia dibawah standar batasan.<sup>27</sup>

## 2. Macam-macam Media Sosial

Media sosial merupakan jejaring yang dapat diakses menggunakan sinyal internet. Banyak berbagai mam media sosial yang dapat membantu par penggunanya untk mendapatkan uatu informasi ataupun berbagai hal menarik didalamnya. Seiring berkembangnya zaman modern sekarang ini, media sosial banyak yang muncul dengan fungsi masing-masing yang membuat para penggunanya terbantu dengan kehadiran media sosial yang bermacam-macam tersebut. Berikut ini adalah berbagai macam media sosial yang sering dan paling banyak penggunanya:

### a. Twitter

Twitter merupakan suatu situs jejaring sosial yang dapat dgunakan untuk berinteraksi kepada seama penggunanya dalam sebuah perangkat ponsel mereka. Syarat pengguna

---

<sup>27</sup> Adi Wibowo, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital," *Jurnal Islam Nusantara* 03, no. 02 (2019): 339–356.

dari aplikasi ini adalah harus berusia minimal 13 tahun. Twitter mulai dipublish sekitar Juli 2006, bahkan sekarang ini pengguna twitter semakin banyak dari sebelumnya bahkan sekarang ini berjumlah sekitar 199 juta pengguna.<sup>28</sup> Mulai dari pengguna yang berumur 13 tahun sampai bahkan merajalela pada masyarakat yang berusia lanjut dan masih eksis sampai sekarang.

b. Facebook

Facebook merupakan aplikasi jejaring sosial yang dapat memberikan informasi ataupun bisa bertukar cerita dengan sesama pengguna facebook. Bukan hanya itu, facebook juga bisa upload berbagai foto dan video di halaman beranda.<sup>29</sup>

Berikut adalah fitur-fitur dari aplikasi facebook:

- 1) *Status updates*, yang berisi mengenai segala sesuatu yang berbau publish mengenai cerita seseorang yang hendak di posting ataupun yang belum di posting.
- 2) *Timeline*, merupakan tampilan yang dapat merekam postingan seseorang dalam waktu lampau.
- 3) *Friends*, merupakan tampilan yang berupa pengguna sesama facebook yang dapat kita sapa satu sama lain.
- 4) *Like*, merupakan fasilitas facebook yang dimana ketika seseorang merespon postingan orang lain dengan menggunakan tampilan like.
- 5) *Message* dan *inbox*, merupakan suatu tampilan yang berupa pesan yang dapat dikirim oleh orang lain secara privasi atau rahasia.
- 6) *Privacy* dan *security*, merupakan tampilan yang memuat berbagai privasi profil dan keamanan akun facebook pengguna.
- 7) *News feeds*, tampilan yang berupa postingan seseorang yang berada beranda.
- 8) *Notifications*, tampilan yang memberikan seala informasi yang berkaitan tentang pemberitahuan dari manapun.

---

<sup>28</sup> Krisma and Bambang Waluyo, "Konten Pornografi Pada Media Sosial Twitter," *JUSTITIA*: *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora* 8, no. 2 (2021): 270–278.

<sup>29</sup> Hardi Prasetyawan and Hardi Prasetyawan, "Cyber Counseling Assisted With Facebook To Reduce Online Game Addiction," *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 6, no. 1 (2016): 28.

- 9) *Graph search*, tampilan situs pencarian data seseorang yang juga sesama pengguna facebook.
- 10) *Network, group, pages*, tampilan yang berhubungan dengan grup atau kelompok yang berada di facebook.
- 11) *Activity log*, tampilan yang berupa aktivitas seseorang yang memiliki akun facebook.
- 12) *App centre*, berfungsi untuk pengelolaan postingan akun facebook seseorang.
- 13) *Search*, pencarian yang memuat berbagai hal bukan hanya sekedar teman melainkan kelompok-kelompok tertentu.
- 14) *Nearby places*, pendeteksi lokasi pengguna akun facebook.
- 15) *Interest*, target audiens atau teman yang berada difacebook.<sup>30</sup>

c. Instagram

Instagram merupakan jejaring sosial yang memiliki fitur unik yang memiliki tampilan palaroid sehingga foto ataupun video yang kita posting akan menjadi unik. Instagram ini diluncurkan pada 6 Oktober 2010. Dan sekarang ini pengguna instagram yang ada di Indonesia mencapai 69,2 juta pengguna aktif.<sup>31</sup> Instagram memiliki macam-macam fitur didalamnya seperti kamera yang memiliki desain yang menarik dan juga diedit sesuka penggunanya.<sup>32</sup> Instagram pada saat ini merupakan aplikasi media sosial yang cukup populer disemua kalangan, baik itu anak-anak maupun orang dewasa. Mereka menggunakan media sosial instagram bukan hanya untuk akun pribadi mereka, melainkan juga ada yang menggunakan untuk akun bisnis agar bisnis mereka banyak diketahui oleh masyarakat melalui media sosial instagram.

---

<sup>30</sup> Hardi Prasetyawan and Hardi Prasetyawan, "Cyber Counseling Assisted With Facebook To Reduce Online Game Addiction," *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 6, no. 1 (2016): 28.

<sup>31</sup> Rini Damayanti, "Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram," *Jurnal Widyaloka IKIP Widya Darma* 5, no. 3 (2018): 261–278.

<sup>32</sup> Nurashiah Ismail, Zainal Abidin, and Uwes Fatoni, "Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram," *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2018): 22–45.

Media sosial instagram juga bisa disebut platform berbagai informasi yang ada. Sekarang ini berita atau informasi bisa kita dapatkan melalui instagram, karena supaya akses suatu berita atau informasinya menjadi skala luas. Dengan demikian penggunaan media sosial instagram sangat membantu para penggunanya.

d. TikTok

Aplikasi TikTok merupakan media sosial yang dapat digunakan untuk merekam video atau juga bisa untuk mengedit video. Dengan video tersebut dapat langsung diunggah diberanda TikTok. Sehingga video kaian dapat dilihat oleh sesama pengguna media sosial TikTok. Pengguna media sosial TikTok yang berada di Indonesia mencapai 22,2 juta pengguna.<sup>33</sup>

TikTok dirilis pada September 2016 yang menciptakan aplikasi ini bernama Zhang Ziming. Aplikasi TikTok ini dapat dikatakan sebagai aplikasi yang memiliki rating tinggi, karena aplikasi pada zaman sekarang ini yang lagi banyak diminati masyarakat. Aplikasi ini juga sangat bermanfaat karena bukan hanya terkait video dancenya akan tetapi juga ada video yang dapat mengedukasi viewers. Bukan saja hal positif yang berada diberanda TikTok akan tetapi, konten yang berbau negatifpun juga banyak. Oleh karena itu, pengguna juga harus pandai-pandai untuk memilah-milah mana hal yang dapat memberikan positif bagi mereka.<sup>34</sup>

Sayangnya sekarang ini lebih banyak dampak negatifnya, karena konten yang berada di aplikasi TikTok kebanyakan tidak ada batas umur buat para penggunanya. Sehingga yang terjadi anak dibawah umur tetap bisa meihat konten yang berisi hal yang negatif. Dengan hal ini mereka para pengguna yang masih dibawah umur belum bisa

---

<sup>33</sup> Ade Rosdina and Nurnazmi, “Dampak Aplikasi Tik Tok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima,” *EduSociata: Jurnal Penidikan Sosiologi* 4, no. 1 (2021): 100–109.

<sup>34</sup> Ade Rosdina and Nurnazmi, “Dampak Aplikasi Tik Tok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima,” *EduSociata: Jurnal Penidikan Sosiologi* 4, no. 1 (2021): 100–109.

memilah dan memilih mana yang berdampak positif bagi dirinya dan mana yang negatif untuk dirinya.

Tik Tok juga memiliki berbagai macam dampak positif bagi pengguna didalamnya yakni dapat menampilkan bakat-bakat yang memang akan memberikan suatu hal positif kepada viewers Tik Tok. Bakat yang dapat ditampilkan pada aplikasi Tik Tok yaitu juga bisa bernyanyi, konten kreator, menari dan juga dapat berdakwah menggunakan aplikasi ini.<sup>35</sup> Dan di era sekarang ini aplikasi Tik Tok menjadi salah satu aktivitas para generasi milenial dan generasi lainnya untuk menjadi media ilmu pengetahuan dan juga untuk sekedar hiburan semata. Banyak fitur-fitur didalamnya untuk membuat dan mengedit video yang hanya sekedar buat hiburan dikala sedih. Dan ada juga video-video motivasi kehidupan yang mampu memberikan motivasi kepada generasi muda agar kehidupan mereka dapat termotivasi dan bersemangat dalam menjalankan semua aktivitas mereka.

e. Whatsapp

Whatsapp merupakan aplikasi yang berisi pesan (chat) dan dapat bertukar pesan kepada sesama pengguna Whatsapp. Aplikasi ini memiliki fungsi untuk berkomunikasi melalui media pesan sam seperti SMS, bedanya Whatsapp ini menggunakan sinyal yang terhubung dengan internet. Aplikasi Whatsapp tidak hanya digunakan untuk pesan pribadi akan tetapi dapat dijadikan alat berkomunikasi untuk banyak orang. Dengan cara menggunakan fitur-fitur yang berada didalam Whatsaap itu sendiri.<sup>36</sup>

Whatsapp juga banyak manfaatnya yakni sebagai proses pembelajaran siswa maupun mahasiswa yang berdampak dari adanya covid-19, makanya Whatsapp menjadi salah satu platform yang berguna untuk dijadikan pembelajaran online. Sekarang ini pengguna Whatsapp di Indonesia berjumlah 68,8 juta pengguna yang aktif

---

<sup>35</sup> Trie Damayanti and Ilham Gemiharto, “Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagai Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia,” *Communication* 10, no. 1 (2019): 1.

<sup>36</sup> Rahartri, “‘Whatsapp’ Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspipstek),” *Visi Pustaka* 21, no. 2 (2019): 147–156.

menggunakan media sosial Whatsapp. bukan hanya sebagai sistem pembelajaran online, Whatsapp juga memiliki fitur yang bisa digunakan untuk meuat akun bisnis. Dimana penggunanya dapat memposting jualannya dan memberikan deskripsi yang kemudian dapat menarik customer.

f. Youtube

Youtube merupakan aplikasi atau jejaring sosial yang dapat mengunggah, menonton, dan membagikan sebuah video. Youtube juga sangat bermanfaat karena didalamnya banyak terdapat video yang menginformasi berbagai hal. Bukan hanya menonton video saja, sekarang ini pengguna juga dapat berkreasi untuk menampilkan dan mengunggah video-videonya yang juga bisa mengedukasi penonton.

Aplikasi Youtube dirilis pada bulan Mei 2005, ketika itu Youtube mulai banyak peminatnya.<sup>37</sup> Pengguna Youtube sekarang ini yang beada di Indonesia berjumlah 190 juta pengguna, baik itu yang terindikasi sebagai kreator video ataupun pengguna yang hanya memanfaatkan Youtube sebagai hiburan menonton video saja. Youtube sangat mempengaruhi pola pikir penggunaannya, karena dengan adanya Youtube masyarakat yang passionnya dalam melakukan editor video akan sangat diuntungkan dengan hal ini.

Di dalam aplikasi Youtube kita bisa menemukan berbagai macam video yakni, video vlog, video dokumenter, video cinematic, video kids, video food vlog dan lain-lain. Disamping itu, banyak juga berbagai informasi terkait pengetahuan yang dapat dijadikan ajuan pembelajaran. Youtube memiliki fitur yang dimana menampilkan video sesuai dengan batas umur pengguna. Youtube juga memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang memang cocok buat generasi milenial misalkan video motivasi agar generasi milenial tak hanya menerapkan ilmu-ilmu pengetahuan juga mereka dapat termotivasi

---

<sup>37</sup>E. R. (Eribka) David, M. (Mariam) Sondakh, and S. (Stefi) Harilama, "Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi," *Acta Diurna* 6, no. 1 (2017): 93363, <https://www.neliti.com/publications/93363/pengaruh-konten-vlog-dalam-youtube-terhadap-pembentukan-sikap-mahasiswa-ilmu-kom>.

sehingga membuat mereka selalu bersemangat dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari baik itu bagi diri sendiri maupun pada lingkungan mereka.

## **D. Degradasi Moral**

### **1. Pengertian Degradasi Moral**

Degradasi moral diartikan sebagai merosotnya etika seseorang baik itu dalam kesehariannya. Degradasi moral biasanya banyak terjadi pada remaja generasi muda. Biasanya para generasi muda menginginkan cita-cita yang terbaik untuk masa depannya, akan tetapi dengan adanya degradasi moral para generasi muda terjerumus dengan hal-hal yang membuat mereka melakukan hal dibatas usia mereka yang disebut penyimpangan.<sup>38</sup> Dari sebuah penyimpangan tersebut generasi muda juga akan melakukan perbuatan yang tidak semestinya mereka lakukan seperti halnya mabuk-mabukan, masuk geng motor, seks bebas, mencuri dan lain-lainnya.

### **2. Pengaruh Dakwah terhadap Degradasi Moral**

Di era zaman yang sudah modern ini kegiatan dakwah juga memiliki banyak pengaruh dalam kehidupan manusia. Kegiatan dakwah memberikan serangkaian ilmu pengetahuan dan memberikan hikmah pada diri sendiri maupun orang lain. Dizaman modernisasi ini banyak kalangan generasi muda yang sudah terpengaruh efek negatif dari adanya perkembangan zaman, yakni mereka justru kebanyakan memanfaatkan hal-hal yang belum pernah mereka ketahui tetapi mencoba untuk melakukannya meskipun hal itu akan mengakibatkan dampak negatif pada dirinya sendiri. Dengan demikian dakwah memberikan pengaruh positif agar generasi muda meminimalisir degradasi moral dengan cara yang baik dan benar. Generasi muda dibimbing dan diarahkan dengan baik karena dizaman sekarang kondisi spiritual generasi muda sangatlah lemah, maka dari itu perlu adanya diberikan perhatian mengenai keagamaan sehingga mereka tidak salah dalam pergaulan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Baiturrahman Perumahan, Bukit Cemara, and Tidar Kota, "UPAYA PEMULIHAN MORAL MELALUI BADAN KETAKMIRAN MASJID" 3 (2019): 1–4.

<sup>39</sup> H Ahmad Mutohar, Fakultas Dakwah, and Iain Jember, "Manajemen Dakwah Dalam Memberdayakan Anak Jalanan" 3, no. 1 (2016): 69–92.

### 3. Hubungan Degradasi Moral dengan Generasi Muda

Berkembangnya teknologi dan informasi sekarang ini dapat mempengaruhi perkembangan moral para generasi muda. Modernisasi membuat generasi muda banyak terpengaruh dengan gaya hidup zaman sekarang ini. Mereka justru akan lebih sering meniru hal-hal yang membuat dirinya terkesan menarik dihadapan orang lain baik itu meniru dengan gaya positif ataupun sebaliknya. Banyak generasi muda sekarang ini kurang terkontrol yang dikarenakan dampak negatif dari penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan karena internet. Masa remaja merupakan suatu masa yang dimana memiliki daya ingin tahu yang kuat sehingga mereka justru akan lebih tertarik pada hal-hal yang baru yang belum pernah mereka rasakan. Hal ini membuat generasi muda menjadi tidak taat pada aturan karena mereka sudah terpengaruhi dampak negatif dari salah bergaul dengan orang lain. Mayoritas generasi muda yang salah bergaul dengan akan berdampak buruk bagi dirinya sendiri, biasanya mereka justru akan menjadi liar dan tidak mau diatur oleh orang lain.<sup>40</sup>

### E. Penelitian Terdahulu

Agar supaya menghindari dari kesamaan atau kemiripan dari karya ilmiah orang lain. Peneliti meneliti hal-hal yang berbeda dengan peneliti sebelumnya. Berikut ini merupakan penelitian yang relevan dengan judul yang diteliti saat ini, yakni sebagai berikut:

1. Peneliti yang dilakukan oleh Isnawati yang berjudul “*Aktivitas Dakwah Felix Siauw pada Media Sosial Twitter*”. Penelitian ini memfokuskan pada strategi dakwah Felix Siauw dimedia sosial yang berada ditwitter. Dalam kajian dakwah yang berada ditwitter Felix Siauw berisi mengenai dakwah akidah, akhlak, dan syariah yang ditekankan pada penelitian ini.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini memiliki perbedaan dipenelitian yang saya teliti, yakni dalam alam sistem penelitiannya lebih condong pada aktivitas dakwah ustadz Felix Siauw yang ada di akun Twitter yang menjelaskan berbagai ajaran dakwah yang sesuai syariat Islam. Dan juga memiliki persamaan yakni peneliti meneliti

---

<sup>40</sup> Yunita Dwi Setyoningsih, “Tantangan Konselor Di Era Milenial Dalam Mencegah Degradasi Moral Remaja” 2, no. 1 (2018): 134–145.

<sup>41</sup> Isnawati, “Aktivitas Dakwah Felix Y. Siauw Pada Media Sosial Twitter” (2018), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2791/1/ISNAWATI.pdf>.

materi dakwah ustadz Felix Siauw dalam melakukan kegiatan dakwahnya yang sesuai dengan era zaman sekarang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hadiana Trendi Azami yang berjudul “*Keistimewaan Manusia (Analisis Pesan Dakwah Felix Siauw dalam Video Youtube Kajian Islam Lil Alamin)*”. Penelitian ini memfokuskan pada kajian tentang pemahaman ayat Al-Qur’an yang dikemukakan oleh Felix Siuw dalam channel youtube beliau. Bagaimana cara beliau menjelaskan dakwahnya tentang keistimewaan sebagai manusia melalui akun media sosial yakni diakun youtube.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini memiliki perbedaan dipenelitian yang saya teliti, yakni dalam dakwah ustadz Felix Siauw memfokuskan pada kajian-kajian Islami yang berada pada akun Youtubnya mengenai pemahaman ayat Al-Qur’an. Dan juga memiliki persamaan yakni peneliti sama sama membahas mengenai materi dakwah yang dilakukan oleh ustadz Felix Siauw dengan menggunakan media sosial karena memang era zaman sekarang berdakwah bukan hanya melalui tatap muka saja melainkan bisa menggunakan media sosial untuk berdakwah yang diperuntukkan untuk semua kalangan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Nur Rohmah yang berjudul “*Analisis Wacana Busana Muslimah pada Akun Twitter Ustadz Felix Siauw*”. Penelitian ini memfokuskan pada pemaparan mengenai busana muslimah pada akun twitter ustadz Felix Siauw. Dalam penelitian ini terdapat ini merupakan model analisis penelitian Teun Van Dijk dan penulis menulis beberapa elemen yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini memiliki perbedaan penelitian yang saya teliti, yakni, peneliti membahas menganalisis mengenai akun twitter ustadz Felix Siauw memfokuskan mengenai busana muslimah yang dituangkan pada akun twitter ustadz Felix Siauw. Dan juga memiliki persamaan penelitian yakni sama sama meneliti materi dakwah ustadz Felix Siauw yang dikaji sesuai dengan syariat agama Islam.

---

<sup>42</sup> “(Analisis Pesan Dakwah Felix Siauw Dalam Video Youtube Kajian Islam Rahmatan Lil Alamin ) Hadiana Trendi Azami Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga” (n.d.).

<sup>43</sup> Yulia Nur Rohmah, “Analisis Wacana Busana Muslimah Pada Akun Twitter Ustadz Felix Siauw” (2014): 114.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dira Rohmatun yang berjudul “*Analisis Wacana Kritis Kesetaraan Gender dalam Islam pada Akun Twitter Ustadz Felix Siauw (@Felixsiauw)*”. Penelitian ini memfokuskan pada pemaparan yang ada diaun twitter ustadz Felix Siauw yaitu mengenai kesetaraan gender. Dalam penelitian ini pada dasarnya pembahasan mengenai kesetaraan gender tidak luput yang namanya perempuan, karena disini dibahas bahwasannya perempuan didalam Al-Qur’an senantiasa di muliakan dan diutamakan.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini memiliki perbedaan penelitia dari yang saya teliti, yakni menganalisis mengenai kesetaraan gender dan memfokuskan pada pemaparan yang ada di akun twitter ustadz Felix Siauw. Dan juga memiliki persamaan penelitian yakni sama-sama meneliti materi dakwah ustadz Felix Siauw dalam melakukan kegiatan dakwah agama Islam.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Nurjamilah yang berjudul “*Analisis Deskriptif Pesan Dakwah dalam Twitter @Felix-Siauw*”. Penelitian ini menggunakan anaisis naratif Tzvetan Todorov sebagai penelitian yang menganalisis mengenai alur cerita yang ada di twitter akun ustadz Felix Siauw. Pada penelitian ini ustadz Felix Siauw memposting yang berkaitan dengan kegiatan bulan rajab dan beberapa amalan. Dalam isi twitter beliau mengenai agar supaya masyarakat memahami dan memaknai dari apa yang diposting beliau.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian yang saya teliti, yakni fokus menganalisis mengenai pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui akun media sosial twitter milik ustadz Felix Siauw yang berkaitan dengan amalan-amalan dibulan Rajab. Sedangkan dalam penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama meneliti mengenai materi dakwah yang dilakukan oleh ustadz Felix Siauw untuk berdakwah agar dakwah beliau diterima dengan baik.

---

<sup>44</sup> Jurusan Komunikasi et al., *ANALISIS WACANA KRITIS KESETARAAN GENDER DALAM ISLAM PADA AKUN TWITTER USTADZ FELIX SIAUW ( @ FELIXSIAUW )*, 2017.

<sup>45</sup> Ulfah Nurjamilah, “Analisis Deskriptif Pesan Dakwah Dalam Twitter @ Felix \_ Siauw” (2014): 79.

## F. Kerangka Berpikir

Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengajak seseorang ataupun kelompok untuk berada di jalan yang benar sesuai ajaran agama Islam. Dalam agama Islam kegiatan dakwah sangatlah lumrah di semua kalangan masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia dengan mayoritasnya dari kalangan agama Islam membuat dakwah menjadi kegiatan yang wajib dimanapun itu berada. Dakwah dulunya dilakukan Rasulullah dengan cara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, sekarang pada zaman era modern sekarang ini dakwah dilakukan dengan banyak cara. Pada era sekarang ini dakwah dilakukan dengan berbagai strategi yakni misalkan dengan media sosial, dimana media sosial ini banyak penggunaannya.

Media sosial sangat berperan aktif dalam kehidupan manusia, bukan hanya dalam berbagai informasi yang ada didalamnya akan tetapi juga banyak digunakan untuk berbagai macam hal kebutuhan manusianya. Sekarang ini media sosial merupakan dapat dijadikan sebagai kebutuhan setiap manusia, karena dalam struktur kehidupan kita pastinya tidak akan pernah bisa meninggalkan yang namanya media sosial. Karena itu media sosial sangat penting bagi kehidupan manusia di era sekarang ini. Pengguna media sosial mulai dari anak remaja hingga orang dewasa, mereka menggunakan media sosialnya untuk berbagai hal yakni untuk belajar melalui sistem online, digunakan untuk proses bisnis, digunakan untuk proses bekerja dan juga digunakan untuk sekedar mencari hiburan di media sosial.

Banyak pendakwah yang menyampaikan materi dakwah menggunakan media sosial, salah satunya adalah ustadz Felix Siauw. Beliau berdakwah melalui media sosial, karena memang di era sekarang semua dapat diakses melalui media sosial. Ustadz Felix Siauw sangat terpacu berdakwah dengan menggunakan media sosial, karena dianggap sebagai salah satu strategi untuk memberikan beberapa ilmu agama Islam dengan cara fleksibel. Beliau memiliki akun media sosial berbagai macam yaitu *Twitter*, *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube*. Dimasing-masing akun media sosial ustadz Felix Siauw berisikan mengenai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ajaran agama Islam. Banyak persoalan ataupun problem-problem kehidupan yang berkaitan dengan Islam, dan beliau selalu memberikan arahan para mad'unya melalui media sosial.

Pasalnya ustadz Felix Siauw sangat dekat dengan yang namanya remaja apalagi pada generasi muda sekarang ini. Karena beliau sangat tertarik kepada generasi muda yang sedang mengalami siklus labil ataupun siklus mencari jati diri yang sesungguhnya. Sering kali generasi sekarang ini menjadi sorotan yang dimana mereka kebanyakan meniru trend-trend yang mungkin belum pantas untuk ditiru seusianya. Bahkan ada juga yang sudah banyak menjadi kriminalitas pada usianya yang pantas untuk belajar dan mencari ilmu. Ada juga generasi muda yang sering adu tawuran antar sekolahan lain, yang perbuatan tersebut dapat berdampak pada karakter setiap generasi pemuda. Pergaulan generasi muda sangatlah berpengaruh dalam kehidupan sehari-harinya, karena mereka menjadi ikut terpengaruhi dalam bergaulan tersebut. Maka dari itu, ustadz Felix Siauw berupaya untuk mengatasi problem-problem yang dirasakan oleh generasi muda.

Dalam mengatasi kenakalan generasi melenial ustadz Felix Siauw memberikan materi dakwahnya sesuai apa yang mad'u (generasi muda) butuhkan. Melalui media sosial beliau memberikan dakwahnya dengan menggunakan gaya bicara yang dapat ditangkap oleh generasi muda sekarang ini. Beliau memberikan kata-kata motivasi disetiap kegiatan dakwah yang yang ditujukan untuk kalangan generasi muda. Dalam dakwah beliau berisi mengenai bahaya zina, bagaimana menjadi muslimah yang baik dan mengenai pemuda yang taqwa dan beriman kepada Allah.

Media sosial merupakan media yang sering digunakan oleh generasi muda, makanya ustadz Felix Siauw lebih tertarik untuk mengkaji berbagai persoalan generasi muda melalui media sosial. Bukan hanya itu, dakwah didalam media sosial juga sangat efektif karena mad'u dapat menyimak dakwah tersebut dimanapun dan kapanpun. Dengan demikian dakwah dimedia sosial dapat mencegah terjadinya degradasi moral generasi muda. Karena dakwah ini memberikan arahan kepada mereka yang kurang adanya ilmu pengetahuan dan dapat memperbaiki diri sendiri dengan jalan yang benar seperti mendengarkan kajian-kajian dari ustadz Felix Siauw. Beliau selalu mengingatkan pada generasi muda agar senantiasa menjaga pandangan mereka, karena dari pandangan lawan jenis dapat menyebabkan dosa.

Penelitian ini didasarkan pada materi dakwah ustadz Felix Siauw untuk mengatasi segala problem termasuk juga degradasi moral generasi muda sekarang ini. Yang bertujuan untuk

mengontrol para generasi muda agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang kurang baik. Dengan strategi dakwah beliau para generasi muda mampu menjaga dirinya dan mengontrol untuk melakukan hal-hal yang baik sesuai syariat agama Islam. Bukan hanya itu, beliau juga berharap dengan generasi muda dapat menjadi contoh buat generasi-generasi yang mendatang. Dan juga dapat memberikan kontribusi dalam penegakkan dakwah agama Islam pada kalangan generasi muda dan generasi penerusnya sekarang hingga nanti.

Ustadz Felix Siauw merupakan objek utama dalam penelitian ini yang terkait dengan materi dakwah beliau mengatasi degradasi moral generasi muda. Penelitian ini hanya berfokus mengenai materi dakwah ustadz Felix Siauw yang mampu mencegah persoalan-persoalan terkait dengan generasi muda sekarang ini. Dan juga mampu memberikan pengaruh positif kepada generasi muda.

**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

